

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah melakukan perlindungan hukum Untuk (1) mengetahui dan menganalisa seluruh Pekerja Tenaga Medis yang terkena dampak disebabkan oleh Penyakit Akibat Kerja karena Corona Virus Disease 2019 (Covid 19) di Kota Semarang telah mendapatkan haknya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang ada. (2) Untuk mengetahui dan menganalisa apakah seluruh pekerja (tenaga medis) telah mendapatkan jaminan perlindungan Covid-19 melalui pemeriksaan secara berkala baik rapid test maupun swab test.

Metode penelitian yang digunakan adalah Metode pendekatan Yuridis Sosiologi, spesifikasi penelitian deskriptif analisis, sumber data penelitian menggunakan data primer dan data skunder, yang meliputi bahan hukum primer, bahan hukum skunder dan bahan hukum tersier. Analisis data menggunakan metode analisis kualitatif. Teori yang digunakan adalah (1) Teori Efektivitas Hukum, (2) Teori Perlindungan Hukum dan (3) Teori Keadilan dalam Prinsip Islam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pekerja/Buruh Tenaga Medis yang terkena dampak disebabkan oleh Penyakit Akibat Kerja karena Corona Virus Disease 2019 (Covid 19) di Kota Semarang belum seluruhnya mendapatkan hak Jaminan Kecelakaan Kerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang ada, namun untuk mencapai hasil yang optimal dibutuhkan kerjasama dengan beberapa pihak terkait seperti Dinas Tenaga Kerja/Pemerintah, Pekerja/Buruh dan Pengusaha. (2) Pelaksanaan jaminan perlindungan COVID-19 bagi seluruh pekerja/buruh tenaga medis di kota semarang melalui pemeriksaan secara berkala

baik rapid test maupun swab test telah dilaksanakan dengan adil bahkan saat ini pemerintah telah menyediakan Vaksin Covid-19 untuk seluruh tenaga medis di Kota Semarang, vaksinasi Covid-19 tahap pertama telah dilakukan untuk tenaga medis di kota Semarang secara bertahap bahkan di targetkan akan segera mendapatkan dosis kedua.

Kata kunci : *Perlindungan Hukum, Tenaga Medis, Penyakit Akibat Kerja.*



ABSTRACT

The purpose of this research is to carry out legal protection. To (1) find out and analyze all Medical Workers affected by Occupational Diseases due to Corona Virus Disease 2019 (Covid 19) in Semarang City who have obtained their rights in accordance with existing laws and regulations. (2) To find out and analyze whether all workers (medical personnel) have received Covid-19 protection guarantees through periodic examinations, both rapid tests and swab tests.

The research method used is the sociological juridical approach method, descriptive analysis research specifications, the research data source uses primary data and secondary data, which includes primary legal materials, secondary legal materials and tertiary legal materials. Data analysis using qualitative analysis methods. The theories used are (1) Theory of Legal Effectiveness, (2) Theory of Legal Protection and (3) The Theory of Justice in Islamic Principles.

The results showed that (1) Medical Workers / Laborers who were affected due to Work-related Diseases due to Corona Virus Disease 2019 (Covid 19) in Semarang City did not fully obtain Work Accident Security rights in accordance with existing laws and regulations, but for achieving optimal results requires cooperation with several related parties such as the Office of Manpower / Government, Workers / Laborers and Entrepreneurs. (2) The implementation of COVID-19 protection guarantees for all medical workers / laborers in the city of

Semarang through regular checks, both rapid tests and swab tests, has been fairly implemented, even now the government has provided Covid-19 Vaccines for all medical personnel in Semarang City. , the first stage of Covid-19 vaccination has been carried out for medical personnel in the city of Semarang in stages and is even targeted to receive a second dose soon.

Keywords: Legal Protection, Medical Personnel, Occupational Diseases.

